

ABSTRAK

Setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat segala tingkah lakunya diatur oleh hukum, baik hukum adat didaerahnya maupun hukum yang telah diciptakan pemerintah. Negara Indonesia adalah salah satu negara yang berdasarkan pada hukum yang mana sistem yang dianut adalah sistem konstitusionalisme hal ini tertuang dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945.

Skripsi ini meneliti dua hal pokok yakni : pertama, Untuk mengetahui dan menelaah peranan visum et repertum dalam tindak pidana pembunuhan, dan kedua untuk mengetahui dan menelaah kekuatan pembuktian Visum et repertum dalam tindak pidana pembunuhan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peranan Visum et Repertum dalam proses pembuktian perkara pidana pembunuhan dalam putusan Nomor : 7/Pid.B/2018/PN Smg. dan untuk mengetahui apakah Visum et Repertum diterapkan dalam pertimbangan hukum Hakim dalam memutus perkara pidana pembunuhan dalam putusan Nomor : 7/Pid.B/2018/PN Smg

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Visum et repertum adalah alat bukti otentik yang di buat dalam bentuk yang telah ditetapkan (surat) dan dibuat oleh dokter sebagai pejabat yang berwenang. Dalam pembuatan dakwaan pada kasus Putusan Nomor : 7/Pid.B/2018/PN Smg visum et repertum juga mempunyai peranan yang cukup besar dalam membantu Hakim untuk membuktikan kebenaran unsur-unsur Pasal yang dianggap dilanggar oleh terdakwa. Kemudian Tindakan Majelis Hakim di Pengadilan Negeri Semarang yang menjadikan visum et repertum sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam memutus perkara pidana Nomor : 7/Pid.B/2018/PN Smg sudah sesuai dengan ketentuan Pembuktian dan Putusan yang dimaksud dalam KUHAP. Meskipun tidak mutlak harus ada visum et repertum dalam pembuktian perkara pidana, akan tetapi untuk memperkuat keyakinan hakim, maka sebaiknya visum et repertum itu tetap harus ada, khususnya tindak pidana yang objeknya adalah tubuh manusia.

Kata kunci: Pembuktian, Visum Et Repertum , Penganiayaan

ABSTRACT

Every individual in social life all his behavior governed by the law, both customary law in the area and the law that has been created by the government. The State of Indonesia is one of the countries based on the law in which the system adopted is a system of constitutionalism, this is stated in the explanation of the 1945 Constitution.

This thesis examines two main things, namely: first, to find out and examine the role of visum et repertum in criminal acts of murder, and second to find out and examine the strength of proof of Visum et repertum in criminal acts of murder.

This study aims to determine the role of Visum et Repertum in the process of proving a murder crime case in the decision Number: 7 / Pid.B / 2018 / PN Smg. and to find out whether the Visum et Repertum is applied in the legal considerations of Judges in deciding criminal cases of murder in decision Number: 7 / Pid.B / 2018 / PN Smg

The results of this study indicate that the Visum et repertum is authentic evidence that is made in a predetermined form (letter) and made by a doctor as an authorized official. In making the indictment in the case of Decision Number: 7 / Pid.B / 2018 / PN Smg visum et repertum also has a significant role in helping the Judge to prove the truth of the elements of the article that are considered violated by the defendant. Then the Judicial Actions in the Semarang District Court which made the visum et repertum as one of the basic considerations in deciding criminal cases Number: 7 / Pid.B / 2018 / PN Smg were in accordance with the Proving and Decision provisions referred to in the Criminal Procedure Code. Although it is not absolutely necessary that there should be a visum et repertum in proving criminal cases, but to strengthen the convictions of judges, it is advisable that visum et repertum should still exist, especially criminal acts whose object is the human body.

Keywords: Proof, Visum Et Repertum, Persecution

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah
kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan”

(Ali bin Abi Thalib)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah 5-6)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung di setiap langkahku
2. Kakakku yang selalu memberikan perhatian dan dukungan
3. Keluarga besar FH UNUSSULA Angkatan 2015
4. Semua sahabatku yang selalu ada dikala senang maupun susah
5. Almamaterku Universitas Islam Sultan Agung(unissula)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**TINJAUAN YURIDIS VISUM ET REPERTUM DALAM TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN (Studi Kasus Di Pengadilan Negeri Semarang).**”

Mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan, kerjasama, petunjuk, sumbangan pikiran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Prabowo Setiyawan MT., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, S.H.,S.E.,Akt.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
3. Bapak DR H.Achmad Sulchan,S.H.,M.H selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan cara penulisan skripsi yang baik dan benar, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

4. Seluruh Bapak ibu Dosen dan Staf pengajar yang telah memberikan manfaat dan bekal ilmu selama saya menempuh perkuliahan di Fakultas Hukum Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak Suyono dan Ibu Ngatini tercinta serta keluarga besar, yang senantiasa memberi dukungan dan doa
6. Bapak Andri winjaya laksana SH.,M.H,
7. Kakakku yang telah memberikan dorongan semangat dan doa dalam proses penulisan skripsi demi kesuksesan penulis.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Adam,wahyu firdaus,Bagas,faishol,Agus,Dany, Angga,Bima,Herdaru,Daru,Sidiq, Indah yang selalu meemani dalam keadaan suka dan duka, memberikan nasehat, doa, motivasi, dan semangat, berkat kalian semua penulis mengerti arti pentingnya persahabatan.
9. .Kepada sahabat, teman dan kakakku tercinta , yang selalu memotivasi dan sama-sama berjuang dalam meraih gelar sarjana.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.